

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian ini guna mendapatkan data dan fakta yang sah atau valid, benar dan tepat, serta dapat dipercaya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan kinerja karyawan pada PT Vito Info Technology Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Vito Info Technology yang beralamat di Gedung Bank Panin Lt. 2, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Pusat.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung mulai dari mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 2008. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
- 2) Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak, cukup dengan pengambilan sampel dari populasi yang diteliti.
- 3) Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.¹

Variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (konsep diri) sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (kinerja karyawan) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh simbol Y.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “Kumpulan seluruh elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain”.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Vito Info Technology Jakarta Pusat, yang berjumlah 65 orang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan divisi HRD dan divisi *Accounting and Finance* sejumlah 35 orang sesuai dengan rekomendasi dari PT Vito Info Technology Jakarta Pusat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *propotional random sampling* (teknik acak proporsional). Sehingga sampel yang terjaring diharapkan dapat mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian ini. Sampel adalah “sebagian dari yang diambil dari populasi”.³ *Propotional random sampling* artinya “sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya didalam populasi keseluruhan”.⁴ Sampel yang ditentukan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2005), h. 326

² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 6

³ *Ibid.*, h. 6

⁴ Arief Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), h. 195

dengan standar kesalahan 5% dari jumlah populasi terjangkau.

Adapun perhitungan responden didasarkan pada proporsi dan perimbangan sebagai berikut:

Tabel III.1
Perincian Jumlah Sampel

No.	Divisi	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	HRD	20	$20/35 \times 30 = 17,14$	17
2	<i>Accounting and Finance</i>	15	$15/35 \times 30 = 12,86$	13
	Jumlah	35		30

E. Instrumen Penelitian

1. Kinerja Karyawan

a. Definisi Konseptual

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas seorang karyawan yang dimotori oleh kemampuannya dalam melaksanakan suatu kegiatan dengan sesuatu perilaku dalam konteks tertentu yang dilaksanakan secara tuntas sehingga menunjukkan kompetensi dalam menerapkan gagasan, ide, dan konsep secara efisien dan efektif.

b. Definisi Operasional

Kinerja karyawan merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan data dokumentasi dari perusahaan mengenai kinerja karyawan yang meliputi produktivitas atau hasil kerja, kompetensi dasar, dan sikap kerja.

2. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri merupakan gambaran seseorang yang relatif stabil tentang dirinya sendiri berkenaan dengan pikiran dan perasaan diri sendiri tentang fisik atau penampilan, psikis atau kejiwaan, maupun sosial kemasyarakatan berdasarkan pengalaman dan interaksi dirinya bersama orang lain dalam pergaulan sehari-hari.

b. Definisi Operasional

Konsep diri dapat diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala likert sebanyak 42 butir pertanyaan yang mencerminkan aspek fisik yang meliputi penampilan dan penilaian terhadap keadaan fisik, aspek psikologi yang meliputi kemampuan memperbaiki diri, percaya diri, dan optimis, serta aspek sosial yang meliputi interaksi sosial dan kemampuan berkomunikasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri yang akan disajikan dalam bagian ini terdiri dari dua kisi-kisi konsep instrumen yaitu yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel konsep diri. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Indikator Variabel X (Konsep Diri)

Variabel Bebas	Indikator	Sub Indikator	No. Butir sebelum Uji Coba		No. Butir setelah Uji Coba	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
Konsep Diri	Aspek Fisik	Penampilan	1, 14, 17, 19	8, 26, 27	1, 12, 15	7, 21, 22
		Penilaian terhadap keadaan fisik	2, 34, 35	10, 29, 40	2, 28, 29	9, 24, 33
	Aspek Psikologi	Kemampuan memperbaiki diri	3, 15, 21	11, 20, 36	13, 17	34
		Percaya diri	4, 9, 12	18, 38, 41	3, 8, 10	16, 32, 34
		Optimis	5, 22, 37	28, 32, 42	4, 18, 31	23, 26, 35
	Aspek Sosial	Interaksi sosial	6, 23, 33	16, 30, 39	5, 27	14
		Kemampuan berkomunikasi	7, 25, 31	13, 24	6, 20, 25	11, 19

Untuk pengisian skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai serta nilai 1 sampai dengan 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian
Konsep Diri

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
R = Ragu-ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner sebanyak 42 butir pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel konsep diri seperti yang terlihat pada Tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel konsep diri. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 karyawan PT Pastimec Jaya Bekasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor

butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}} \quad ^5$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 35 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri karyawan pada PT Vito Info Technology Jakarta Pusat.

Selanjutnya 35 pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad ^6$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas keseluruhan instrumen

k = jumlah skor soal yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians tiap skor

S_i^2 = jumlah varians total

⁵ Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2002), h.115

⁶ *Ibid.*, h. 117

Setelah dihitung varians tiap butir dan varians total, diperoleh reliabilitas sebesar 0,920 (proses perhitungan lihat lampiran 11).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk konstelasi hubungan antar variabel yang dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Konsep diri

Variabel Terikat (Y) : Kinerja karyawan

$\Longrightarrow$: Menunjukkan arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (Y) dapat diprediksikan melalui variabel bebas (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX$ ⁷

⁷ Sudjana, *op. cit.*, h. 312

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b \bar{X} \quad \begin{matrix} 8 \\ 9 \end{matrix}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Variabel Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atau X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan lilliefors pada taraf signigikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) | \quad ^{10}$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka terima H_o berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁸ Sudjana, *op. cit.*, h. 315

⁹ *Ibid.*, h. 315

¹⁰ *Ibid.*, h. 466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \beta = 0$ regresi tidak berarti

$H_1 : \beta > 0$ regresi berarti

Kriteria Pengujian:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan regresi dinyatakan signifikan.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier.

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 11$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

$\sum x$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \quad ^{12}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik:

$H_o : \rho = 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian:

H_o ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi berarti atau signifikan.

Hal ini dilakukan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) derajat kebebasan ($dk = n-2$). Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_o ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h. 296

¹² Sudjana, *op. cit.*, h. 377

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui prosentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad ^{13}$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi *product moment*

¹³ Sudjana, *op. cit.*, h. 369